

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Gambaran Umum Kota Tual

Kota Tual adalah sebuah kota di Provinsi Maluku, Indonesia. Kota Tual merupakan pemekaran dari Kabupaten Maluku Tenggara. Kota Tual pernah menjadi bagian dari Kabupaten Maluku Tenggara sebelum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2007 disahkan. Pembentukan Kota Tual sebagai daerah otonom pernah dipertentangkan secara hukum oleh beberapa pihak yang merasa tidak puas namun putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia menyatakan bahwa kota Tual tetap sah dan memenuhi syarat sebagai kota otonom. Kini pemerintahan kota di sana telah berjalan efektif. Kota terbesar kedua di provinsi Maluku ini, memiliki jumlah penduduk 88.633 jiwa ditahun 2019.¹ Kota yang terletak di Provinsi Maluku ini merupakan kota yang memiliki 66 pulau kecil. Dari sekian banyak pulau tersebut, hanya 13 pulau yang berpenghuni.

1. Kondisi Geografis Wilayah Kota Tual

Luas Wilayah Kota Tual 19.088,29 Km² terdiri dari luas daratan 352,66 Km² (1,33 %) dan luas lautan 18.736 Km² (98,67%). Kota Tual Kepulauan (city of small islands) merupakan gugusan pulau-pulau kecil yang terdiri dari 66 pulau, 13 pulau diantaranya berpenghuni, memiliki sumberdaya kelautan dan perikanan yang melimpah serta kondisi pulau-pulau kecil dan pesisir yang indah permai karena dikelilingi pasir putih.

¹ Letak Geografis Kota Tual www.tualkota.bps.go.id. Diakses tanggal 7 Juni 2020

Secara astronomis Kota Tual terletak pada koordinat: 131° – 133° Bujur Timur dan 5° – 6° Lintang Selatan. Sedangkan wilayah administrasi Pemerintahannya terdiri dari 5 kecamatan seperti Kecamatan Pulau Dullah Utara, Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Pulau Tayando-Tam, Kecamatan Pulau Kur, dan Kecamatan Pulau Kur Selatan.²

Tabel 3.1 Wilayah Administrasi Kota Tual

Kecamatan Pulau Dullah Utara	Kecamatan Pulau Dullah Selatan	Kecamatan Pulau Tayando-Tam	Kecamatan Pulau-Pulau Kur	Kecamatan Kur Selatan
Desa Fiditan Desa Dullah Desa Ngadi Desa Dullah Laut Desa Labetawi Desa Tamedan Desa Ohoitel Desa Ohoitahit	Desa Tual Desa Taar Kel. Ketsoblak Kel. Lodar-El Kel. Masrum	Desa Yamtel Desa Yamru Desa Ohoiel Desa Langgiar Desa Tam-Ngurhir	Desa Lokwirin Desa Finualean Desa Tubyal Desa Sermaf Desa Kaimear	Desa Kanara Desa Warkar Desa Yapas Desa Rumoin Desa Hirit Desa Niela Desa Tiflen
Desa Fiditan Desa Dullah Desa Ngadi Desa Dullah Laut Desa Labetawi Desa Tamedan Desa Ohoitel Desa Ohoitahit	Desa Tual Desa Taar Kel. Ketsoblak Kel. Lodar-El Kel. Masrum	Desa Yamtel Desa Yamru Desa Ohoiel Desa Langgiar Desa Tam-Ngurhir	Desa Lokwirin Desa Finualean Desa Tubyal Desa Sermaf Desa Kaimear	Desa Kanara Desa Warkar Desa Yapas Desa Rumoin Desa Hirit Desa Niela Desa Tiflen
Dusun Duroa Dusun Lairkamor Dusun Watran	Dusun Mangon Dusun Dumar Dusun P. Fair Dusun P. Ut	Dusun Tam Ohoitom		Dusun Fitarlor Dusun PasirPanjang Dusun Fadol

² Data BPS www.tualkota.bps.go.id. Diakses tanggal 7 Juni 2020

Adapun Batas-batas Kota Tual dengan daerah sekitarnya yaitu Batas Wilayah sebelah utara berbatasan dengan Laut Banda, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Maluku Tenggara di Selat Nerong, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara dan Laut Arafura, dan sebelah barat berbatasan dengan Laut Banda.

Gambar 3.1 Peta Kota Tual



Sumber : BPS Kota Tual 2019.

1. Kondisi Demografis Wilayah Kota Tual

Berdasarkan dari hasil pencacahan Sensus Pendudukan tahun 2016, Jumlah penduduk Kota Tual sementara tercatat sebanyak 70.367 orang. Secara Demografi jumlah penduduk berdasarkan Sensus Penduduk pada pertengahan bulan Juni tahun 2016 tersebar di Kecamatan Pulau Dullah Selatan 41.930 jiwa, Kecamatan Pulau Dullah Utara 16.011 jiwa, Kecamatan Pulau Tayando Tam 6.543 jiwa dan Kecamatan Pulau-pulau Kur 5.883 jiwa. Laju Penduduk Kota Tual adalah sebesar 12,7% dan kepadatan penduduk pada berbagai wilayahnya berkisar

antara 49 orang/km² - 251 orang/km². Hingga akhir tahun 2019, penduduk kota Tual diprediksi berjumlah 88.633 jiwa.³

Tingkat kepadatan penduduk sebesar 15 jiwa/Km² dengan perincian sebaran penduduk terbesar berada di Kecamatan Pulau Dullah Selatan dan sebaran penduduk terkecil berada di Kecamatan Pp. Kur. Penduduk asli Koa ini adalah suku Kei, disamping orang-orang asal daerah lain yang menetap di Kota ini, misalnya orang asal Jawa, Bugis dan Makasar serta Buton dan Ambon yang menetap sebagai pedagang.

2. Kondisi Topografi Wilayah Kota Tual

Kondisi topografis Kota Tual bisa dilihat dari suatu kondisi objektif ketinggian serta kemiringan lahan. Kemiringan suatu lahan merupakan merupakan salah satu faktor penting yang perlu diketahui dalam aspek topografi dengan kemiringan berkisar antara 0-8% dan 8-15% di mana pemukiman/desa umumnya berada pada wilayah dengan ketinggian 0-100 meter di atas permukaan laut. Morfologi daratan pada kepulauan ini tergolong landai terutama pada daerah Pulau Ut, Tayando dan Dullah, Sedangkan karakter daratan yang cukup berbukit dapat ditemui pada kecamatan Pulau-pulau Kur. Kota Tual termasuk wilayah yang unik karena terdiri wilayah daratan dengan memiliki pulau yang tersebar berjumlah 66 pulau kecil. Dari sekian banyak pulau tersebut, hanya 13 pulau yang berpenghuni. sedangkan pulau yang tidak berpenghuni masih sebanyak 53.

Kota Tualk memiliki banyak pulau – pulau kecil yang menjadi primadona wisata Tual. Deretan pulau di Kota Tual yang sangat indah yaitu Pulau Bair. Pulau Bairini memiliki potensi dan nilai jual ekonomi yang sangat tinggi dengan spot

³Kota Tual Dalam Angka 2020. www.tualkota.bps.go.id. Diakses tanggal 7 Juni 2020

keindahan pesona alamnya pada sektor pariwisata. Selain itu masih terdapat lagi yaitu Pulau Duroa , Pulau Adrenan, dll. Namun pada kenyataannya, kondisi infrastruktur di daerah Kepulauan masih belum bisa dijangkau dengan cara mudah. Masih banyak tanggung jawab pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan akses menuju kepulauan yang masih belum berjalan dengan baik sampai dengan saat ini.

B. Kondisi Sosial, Budaya, Ekonomi Kota Tual

1. Kawasan Wisata Kota Tual

Kawasan Kota Tual sangat kaya akan potensi keindahan alamnya yang dapat dijadikan obyek wisata. Hal ini terlihat, hampir setiap kecamatan mempunyai tempat wisata/obyek wisata baik itu berupa tempat peninggalan bersejarah, wisata alam, pantai maupun wisata buatan semisal bendungan. Kota Tual yang terdiri 66 pulau memiliki keindahan bahari yang luar biasa. Banyak pantai dengan air laut masih jauh dari tercemar. Pasir putih yang sangat memberikan pengalaman, sensasi dan pesona tersendiri bagi wisatawan.

Obyek wisata di sekitar wilayah Kota Tual belum sepenuhnya dikelola dengan baik. Selain itu, tercatat jarak obyek wisata ke ibukota Kota Tual, serta jadwal kegiatan obyek wisata yang patut dicatat oleh wisatawan baik domestik ataupun wisatawan asing. Salah satu tempat wisata di Kota Tual adalah Pulau Bair ini, Pulau Bair memiliki keunikan dan daya tarik yang berbeda dengan pulau pulau kecil di sekitarnya. Yakni memiliki dua teluk dengan air laut jernih dan tenang berwarna biru kehijauan, vegetasi *mangrove* dan tebing batu. Pulau Bair ini pula merupakan obyek wisata bahari dengan pemandangan indah yang sering

disebut Raja Ampat nya Maluku, berada di Kecamatan Dullah Utara. Pada tahun 2019 ini jumlah pengunjungnya mengalami peningkatan yang cukup berarti. Jumlah pengunjung di tahun 2019 sebanyak 223.374.

Kota Tual mempunyai akar budaya dan adat istiadat yang sama dengan Kabupaten induknya Maluku Tenggara yaitu filosofi adat hukum Larvul Ngabal. Nilai-nilai yang terkandung di dalam hukum Larvul Ngabal mampu memelihara ketertiban & hubungan keakraban antar penduduk, menanamkan rasa gotong royong (Budaya Maren), serta memupuk kesadaran masyarakat untuk menjaga keharmonisan alam melalui sistem “Hawear” yang mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam secara bijak & berkelanjutan. Singkatnya, faktor budaya dan istiadat dapat diandalkan untuk menjaga keseimbangan lingkungan yang mendukung adanya suatu keadaan yang kondusif dan harmonis.

2. Fasilitas Pendidikan Kota Tual

Kota Tual memiliki fasilitas pendidikan yang sudah tersedia dan cukup memadai. Jumlah sekolah di Kota Tual sebanyak 71 unit yang terdiri dari sekolah TK negeri, TK Swasta, SD Negeri, SD Swasta, SMP Negeri, SMP Swasta, SMA Negeri, SMA Swasta, SMK Negeri, dan SMK Swasta.

Jumlah Perguruan Tinggi di Kota Tual sebanyak 4 unit. Dengan 2 jumlah Program Studi di STIA Darul Rachman Tual meliputi S1 Ilmu Administrasi Negara dan S1 Ilmu Administrasi Niaga, 2 jumlah program studi di STIH Muhammad Thaha Tual yakni S1 Hukum dan D3 Administrasi Peradilan, 2 jumlah program studi di STIT As-Salama Tual, Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, dan STIE Umel yang terdiri dari 2 Program Studi juga yaitu S1 Ekonomi embangunan dan S1 Manajemen. Pada tabel 4.1.12

mengenai komposisi mahasiswa dan dosen pada masing- masing Universitas/ Perguruan Tinggi.⁴ Pendidikan di Kota Tual harus lebih progresif agar kualitas sumber daya manusia mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat Tual menjadi semakin lebih baik lagi.

3. Kondisi Transportasi

Jalan sebagai prasarana penunjang kegiatan perekonomian paling penting adalah salah satu faktor yang juga memegang peranan penting untuk mendukung lancarnya distribusi dan kegiatan-kegiatan terkait lainnya di wilayah kota Tual. Adapun Panjang jalan darat pada kota tual sampai tahun 2011 adalah adanya jalan beraspal sepanjang 167.75 Km yang terdiri dari Jalan Nasional sepanjang 7.75 Km dan Jalan Provinsi sepanjang 160 Km. Umumnya kondisi jalan terutama yang berada di Pulau Dullah cukup baik adanya.

Berdasarkan materi perkerasannya, kondisi jalan yang ada dapat dibagi menjadi beberapa yaitu jalan hotmix 55.2 km, jalan aspal 63.50 Km, jalan tanah 5 Km jalan setapak 63,50 km. Sementara itu angkutan umum yang beroperasi mempunyai 9 trayek yaitu Tual – Tamedan (7 Unit), Tual – Dullah (9 Unit), Tual – Fiditan (20 Unit), Tual – BTN (8 Unit), Tual – Ohoitel (9 Unit), Tual – Taar (4 Unit) dan trayek yang menghubungkan Tual dan Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 40 trayek, 382 unit armada. Angkutan umum ini berpangkalan pada 4 unit terminal dipulau Dullah Selatan yaitu terminal Lodar El, terminal wahnene, terminal ar vang ham dan Terminal Wara yang merupakan terminal tipe C.

⁴Diakses melalui (<https://tualkota.bps.go.id>) Pada tanggal 05 Juni 2020

4. Pemerintahan

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu. Pimpinan daerah dalam hal ini Walikota bertanggungjawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggungjawab sebagai legislatif. Dalam melaksanakan tugas, Walikota dibantu oleh Wakil Walikota dan staf ahli dibidang Hukum & Politik, Pemerintahan, Pembangunan, Kemasyarakatan & SDM, serta Ekonomi & Keuangan. Untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintah Walikota Kota Tual juga dibantu oleh dinas/instansi daerah yang meliputi : Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Sekretariat KPU, RSUD, Lima (5) Badan, dan dua puluh satu (21) Dinas, Sedangkan pembagian wilayah Kota Tual terdiri dari 5b Kecamatan, 3 Kelurahan dan 27 Desa.

Anggota DPRD Kota Tual Periode 2019-2024 yang siap mengemban amanah dan mwnampung aspirasi masyarakat Kota Tual selama 5 tahun mendatang telah resmi dilantik beranggotakan 20, 2 orang diantaranya perempuan. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menduduki urutan pertama dalam merebutkan kursi di DPRD Kota Tual yaitu mendapatkan 3 kursi diantara Partai yang lain yakni Partai Golkar, PDIP Perjuangan, Partai Nasdem, Partai Hanura, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Amanat Nasional, Partai Bulan Bintang dan Partai Berkarya.

1. Bahasa

Kota Tual merupakan bagian dari Kepulauan Kei sehingga bahasa yang digunakan adalah bahasa Kei atau *Veveu Evav* atau *Veuv Evav*. Bahasa ini dituturkan oleh suku bangsa Kei, yakni orang-orang yang berasal dari Kepulauan Kei, atau yang mengaku sebagai warga pribumi dari 207 desa di Pulau Kei Kecil, Pulau Kei Besar, dan pulau-pulau sekitarnya. Sedangkan Warga penghuni Pulau Kur dan Kamear adalah masyarakat penutur bahasa Kur, sementara warga desa Banda Eli (*Wadan El*) dan Banda Elat (*Wadan Ilat*) di Kei Besar adalah masyarakat penutur bahasa Banda. Kelompok-kelompok masyarakat ini dipercaya bermigrasi dari Kepulauan Banda dan masih melestarikan bahasa asli leluhur mereka, namun mereka juga mampu menuturkan bahasa Kei yang merupakan *lingua franca* di kepulauan ini.

Tiap pulau, bahkan tiap permukiman (*ohoi*) memiliki dialek tersendiri, sehingga dialek-dialek ini sering kali dijadikan petunjuk daerah asal (kampung, pulau, atau kawasan tertentu di Kepulauan Kei) penutur bahasa Kei. Masyarakat Kei tidak memiliki budaya baca tulis sendiri. Para misionaris Katolik dari Belanda menuliskan kata-kata bahasa Kei dengan suatu bentuk variasi penggunaan abjad Romawi.

C. Profil Dinas Pariwisata Kota Tual

Berdasarkan Peraturan Walikota Tual Nomor 28 Tahun 2008 tentang Tugas dan Fungsi Organisasi perangkat Daerah pasal 98 ayat 1 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Tual merupakan unsur pelaksana otonomi daerah bidang pariwisata, kebudayaan, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang

berkedudukan dibawah serta bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Dispar Kota Tual mempunyai tugas pokok yakni penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga; perencanaan kebijaksanaan dan pelaksanaan kegiatan pariwisata, kebudayaan; penyiapan pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata; penyiapan pelaksanaan pemberdayaan sumber daya pariwisata; penyiapan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata; penyiapan pelaksanaan pengembangan dan pelestarian bidang kebudayaan; penyiapan pelaksanaan pengembangan pemasaran; dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dispar Kota Tual mempunyai fungsi yang mana sebagai Perumus suatu kebijakan teknis, Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas dalam bidang pariwisata, bidang kebudayaan, bidang pemuda serta Perencanaan kebijaksanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan pariwisata, kebudayaan, Penyelenggaraan urusan-urusan pemerintah daerah dan juga pelayanan umum dalam bidang kebudayaan, bidang pariwisata, Pembinaan dan pelaksanaan tugas teknis bidang pariwisata, bidang kebudayaan, bidang pemuda, bidang olahraga; Penyelenggaraan tugas administrasi kesekretariatan; Pelaksanaan tugas lainnya yang sudah diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

1. Strategi dan Kebijakan

Strategi pembangunan di bidang pariwisata dan kebudayaan untuk periode 2016 – 2021 yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kebudayaan usia baik di lingkungan Dinas Pariwisata, masyarakat ataupun pelaku usaha pariwisata, memasarkan dan mengembangkan wisata unggulan, memberdayakan potensi seni dan juga budaya daerah, memberdayakan potensi kepeloporan dan kewirausahaan.

Sedangkan arah kebijakan Dinas Pariwisata Kota Tual dalam rangka pencapaian tujuan dan sasarannya merupakan bagian integral yang sudah tidak bisa terpisahkan dengan arah dan strategi kebijakan program pembangunan Kota Tual. Adapun kebijakan bidang kebudayaan kepariwisataan, yaitu mengembangkan pemasaran potensi pariwisata daerah, mempromosikan potensi wisata pada setiap daerah, meningkatkan pengembangan seni dan budaya, melestarikan budaya-budaya daerah.

Peraturan Daerah Kota Tual nomer 4 tahun 2018 tentang “Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Tual Tahun 2018-2025”. Peraturan tersebut mencangkup 34 pasal yang berisi garis besar strategi pembangunan pariwisata Kota Tual untuk jangka waktu tahun 2018 hingga tahun 2025.

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Tual merupakan pedoman yang dapat menjadi acuan dan arahan dalam pembangunan kepariwisataan di Kota Tual bagi para pemangku kepentingan, baik Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat. Dengan besar harapan agar Pembangunan Kepariwisata Daerah Kota Tual ke depan lebih teratur, terarah dan terpadu sesuai dengan kondisi wilayah dan sosial budaya masyarakat Kota Tual.

2. Program dan Kegiatan

Dalam Renstra Dinas Pariwisata tahun 2019 - 2023, program serta kegiatan dikategorikan ke dalam Program/Kegiatan lokalitas SKPD, Program/Kegiatan Lintas SKPD dan Program/kegiatan Kewilayahan. Berikut disajikan Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kota Tual tahun 2016-2021:

a. Urusan Pilihan Pariwisata

1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Pada program ini dimaksudkan untuk dapat mengembangkan pemasaran pariwisata yang ada di Kota Tual. Program ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan pemandu wisata terpadu, pembuatan Foto Wisata dan Kalender Wisata, pembuatan Booklet Pariwisata, pembuatan Buku Aneka Ragam Kesenian dan Budaya Kota Tual, pengembangan Promosi dan Informasi, pembuatan Kalender Pariwisata, pembuatan Brosur dan buku Seni, Budaya dan Wisata, pembuatan VCD Lagu-Lagu khas Kei, pembuatan VCD Potensi Wisata dan Budaya Kota Tual, melakukan bimbingan Tekhnis Kepariwisataan bagi Pelaksana Bisnis Wisata, pengembangan Paket Wisata Tual bagi Biro Perjalanan, mengadakan pameran Pembangunan Kota Tual, melakukan promosi Wisata dan Budaya di Media Informasi, publikasi di Media Promosi, melakukan promosi dan Pemasaran Kota Tual, pembuatan Kalender Event, pembinaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata, pembuatan Papan Iklan/Informasi, publikasi Hari Jadi Kota Tual, pembuatan Brosur Pariwisata, pembuatan Tas Pariwisata, promosi Paket Wisata Kompetitif Sumenep, penyusunan Data Pariwisata hingga pembuatan Souvenir.

2) Program Pengembangan Kemitraan

Program ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemitraan pada bidang pariwisata yang ada di Kota Tual. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pokok yakni melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan, adanya temu Investor pariwisata, melakukan bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Pelayanan Dan Perijinan Rumah Makan Penginapan dan Hotel, bimbingan Teknis Pengelolaan Dan Pengawasan Tempat Rekreasi dan Hiburan, pembinaan dan pengembangan SDM Pariwisata serta sinkronisasi kebijakan pengembangan pariwisata.

3) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini dimaksudkan untuk mengembangkan destinasi pariwisata yang ada di Kota Tual. Program ini dilaksanakan melalui beberapa macam kegiatan pokok yaitu survey Investigasi dan Design Pengembangan Pariwisata, peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan Sarana dan Prasarana Wisata Kepulauan, pemeliharaan Obyek Wisata Pantai Difur dan Adranan, perawatan dan Pemeliharaan Museum, peningkatan Sarana Obyek Wisata Kota Tual, perawatan dan Pemeliharaan Sarana Wisata, Seni dan Budaya.

b. Urusan Wajib Kebudayaan

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan seperti program Pengembangan Nilai Budaya yakni salah satu program pengembangan nilai budaya ini dimaksudkan untuk bisa mengembangkan nilai-nilai budaya yang ada di Kota Tual agar tidak punah dan tetap lestari sehingga Kota Tual tetap memiliki ciri khas yang dapat menarik setiap wisatawan yang berkunjung . Program ini

dilaksanakan melalui kegiatan pokok seperti pemberian Penghargaan kepada Pelestari Rumah Tradisional.

Kemudian, program pengelolaan kekayaan budaya meruakan program pengelolaan kekayaan budaya ini nantinya dimaksudkan untuk dapat mengelola serta melestarikan kekayaan budaya yang dimiliki oleh Kota Tual. Program ini nantinya akan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pokok yaitu contohnya pendaftaran dan penetapan cagar budaya. Seperti salah cagar budaya yang ada di Museum Kota Tual.

Program Pengelolaan Keragaman Budaya ini dimaksudkan untuk mengelola keragaman seni dan budaya yang ada di Kota Tual. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pokok yaitu siaran Langsung, lomba Nyanyi Lagu Kei Tingkat Kota, pemilihan Duta Wisata, siaran Langsung Lomba belan Kota Tual, pengiriman Duta Wisata, festival Wisata Kuliner, Kontes Bekisar, Kontes Burung Perkutut, Pengiriman Duta Seni dan Budaya, Penampilan seni dan budaya di Obyek wisata, Festival Pesisir Utara, Atraksi seni budaya pada Festival Kesenian, Festival Karya Seni Pertunjukan.

Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya ini dimaksudkan untuk mengembangkan kerjasama dalam pengelolaan kekayaan budaya Kota Tual. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pokok yaitu festival Meti Kei, Upacara Hari Jadi Kota Tual, Pawai Seni Budaya Kota Tual, Penampilan Seni Budaya, dan Revitalisasi Database Seni dan Budaya

3. Sumber Daya Manusia

a. Kondisi Umum Pegawai

Jumlah pegawai keseluruhan yang ada di Dispar Kota Tual yang terdiri dari PNS dan Tenaga honorer . Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Pegawai Dispar Kota Tual berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2019

Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan
PNS	11	12
Tenaga Honor	1	1

Sumber: Dispar Kota Tual,2019

Tabel diatas meenunjukkan bahwa pegaawai Dispar masih ada beberapa yang belum diangkat menjadi pegawai negeri yaitu tenaga honorer . Seperti jumlah PNS yang hanya bertotalkan 23 orang yang menjadi pegawai Dinas Pariwisata Kota Tual. Dan masih jumlah pegawai honorer tentu jumlahnya lebih minim yakni totalnya hanya 2 orang saja.

Tabel 3.3
Data Pegawai Disparbud Kota Tual Berdasarkan Pangkat dan Golongan
Tahun 2019

Kepangkatan/Golongan	Jumlah PNS
Pembina Utama Muda/ IVc	-
Pembina Tk. 1/ IVb	-
Pembina/ Iva	3
Penata Tk. 1/ IIIId	4
Penata/ IIIc	4
Penata Muda Tk. 1/ IIIb	2
Penata Muda/ IIIa	6
Pengatur Tk.1/ IIId	2
Pengatur/ IIc	2

Sumber: Dispar Kota Tual, 2019

Padaa tabell diatas inii merupakan paangkat dan golongan yangada dii DinasPariwaisata Kota Tual sejumlah 23 orang PNS, adapun pangkat dan golongan yang dari Pembina Utama Muda/ IVc, Pembina Tk. 1/ IVb, Pembina/

Iva beranggotakan 3 orang PNS. 4 orang PNS Penata Tk. 1/ IIIId, 4 orang PNS Penata/ IIIc, 2 orang PNS Penata Muda Tk. 1/ IIIb, 6 orang PNS Penata Muda/ IIIa, 2 orang PNS Pengatur Tk.1/ IId, dan Pengatur/ IIc.



Gambar 3.4 Struktur Dinas Pariwisata Kota Tual

TIPE B

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA TUAL
 NOMOR TAHUN 2016
 TANGGAL NOVEMBER 2016



Sumber: Dinas Pariwisata Kebudayaan Kota Tual.